BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti yang merupakan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis berdasarkan tujuan yang diinginkan peneliti. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan dipengaruhi oleh banyaknya *variable* dan dipengaruhi juga oleh tujuan, waktu dan dana yang tersedia bagi peneliti, dan juga subyek penelitian serta minat atau selera peneliti.[2]

A. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[3] Pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel.

Melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif ini dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan

penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi[1], sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung. Permasalahan yang akan peneliti teliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaannya memang sering diperbincangkan dalam masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian merupakan sasaran yang sangat dibutuhkan untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting untuk menunjang informasi yang valid.[2]

Penelitian ini dilakukan di kantor jasa pengiriman barang di PT. Agen Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Plosokandang Tulungagung (Jl. Mayor Sujadi Timur No.18 Rt.1 Rw.1 Dusun Kudusan Desa Plosokandang Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur) dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung (Jl. Panglima Antasar No. 12 Kenayan Kec.

[1] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2007), Hal. 5.
[2] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), hal. 78

Tulungagung Kab. Tulungagung). Kedua tempat tersebut merupakan agen terbesar yang ada di Kabupaten Tulungagung yang melakukan praktik penimbangan sebelum barang ditrisbusikan kepada pihak yang dituju, sehingga sangat dimungkinkan data yang akan diperoleh merupakan data yang akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data di lapangan, dengan alat-alat penunjang dalam mendapatkan informasi seperti kamera dan perekam. Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.[3]

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan, guna mendapatkan sekaligus mengeksplorasi data-data terkait fokus penelitian, yaitu praktik pembulatan timbangan oleh PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung.

---

[3] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), Hal. 306.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan pimpinan, karyawan, konsumen dan tokoh agama mengenai praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Data ini kemudian digunakan sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, majalah dan literatur lain yang berkaitan dengan praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis data dalam penelitian. Seorang peneliti senantiasa berhadapan dengan kegiatan pengumpulan data.[4] Dalam kaijan lapangan, maka pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial yang kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti.[5]

   Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, yaitu peneliti mengamati fakta-fakta yang ada di kantor Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung.

2. Wawancara

   Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara secara intensif, terbuka terhadap para informan dengan suatu perencanaan, persiapan

---

[4] Mohammad Arif Tiro, *Statistika Distribusi Bebas* (Makassar: Andira Publiser, 2002), hal. 1.

[5] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 63.

dan berpedoman pada wawancara yang tidak terstruktur, agar tidak kaku dalam memperoleh informasi dan dapat diperoleh data apa adanya. Artinya informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti.[6]

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden tentang praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung. Adapun peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya: Pimpinan Agen JNE Plosokandang Tulungagung, Pimpinan PT Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung, karyawan yang menimbang paket barang, konsumen dan tokoh agama.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan menelaah referensi-referensi,

[6] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 72.

mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto-foto, dan hal-hal yang berhubungan dengan focus permasalahan penelitian.[7]

Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyajikan data agar dapat dengan mudah dipahami. Analisis data bisa disebut dengan pengolahan data dan penafsiran data. Dalam menganalisis data, penelitian ini melakukan empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

   Mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian yang sesuai dari observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi terhadap praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung.

[7] A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hal. 106.

2. Reduksi Data

Penulis mereduksi data-data yang telah terkumpul untuk dipilih dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan penelitian. Mengklasifikasikan mana yang akan digunakan sebagai bahan penelitian dan mana yang tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga data tersebut bisa meruncing untuk mendapatkan sebuah fokus penelitian yang akan disajikan yang salah satunya adalah bentuk analisis. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan pelaku usaha. Reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali pada masyarakat.

3. Pemaparan Data

Pemaparan data (data display) sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.[8] Setelah melakukan mereduksi data, peneliti pengumpulan data-data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif

[8] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori&Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 212.

kemudian dianalisis. Pemaparan data ini di lakukan secara sistematis, dan sederhana. Hal ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.

4. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti diwajibkan menguasai data yang telah didapatkan. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun untuk selanjutnya dapat dianalisis dan dibahas sesuai data-data hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan dalam landasan teori dalam penulisan penelitian ini, dan tetap pada satu fokus masalah yaitu data-data mengenai pemahaman terhadap praktik pembulatan timbangan yang dilakukan oleh jasa pengiriman barang PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan PT. Kalog Tulungagung.

5. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti menarik sebuah kesimpulan, isinya menjawab dari semua pertanyaan pada rumusan masalah dan berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini. Setelah seluruh tahap diatas dilakukan dengan baik, maka peneliti bisa menyimpulkan suatu penelitiannya, dimana fokus penelitian dari penelitian ini adalah data terkait praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Cabang JNE Plosokandang dan Kereta Api Logistik Plosokandang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh peneliti dari lokasi, informan dan sumber data yang lainnya memperoleh keabsahan data maka peniliti menggunakan:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

   Sebelum melakukan penelitian secara formal, peneliti melakukan survei lokasi penelitian PT. Agen JNE Plosokandang Tulungagung dan Kalog (Kereta Api Logistik) Tulungagung.

2. Pendiskusian Teman Sejawat

   Dalam proses pengumpulan data sampai dengan pengelolaan data, peneliti tidak melakukannya sendirian. Terkadang peneliti membutuhkan rekan yang juga melakukan penelitian yang hampir sama untuk membantu dalam pengelolaan data dan juga untuk membandingkan hasil analisis terkait pembulatan timbangan

H. Tahap-Tahap Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian,

menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada para masyarakat, agar dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang nantinya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Peneliti dalam melakukan analisis data ini, dilakukan setelah semua data terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka data dapat diuraikan dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan tinjauan Hukum Islam.

5. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.